

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Implementasi Kegiatan Praktikum Perubahan Wujud Zat Berbasis Pembelajaran Sosial dan Emosional

Implementasi kegiatan praktikum perubahan wujud zat berbasis pembelajaran sosial dan emosional (PSE) terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa kelas IV SD. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep perubahan wujud zat secara mendalam, tetapi juga terlatih dalam membangun keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan pengelolaan emosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan PSE membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses eksperimen yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan berbasis PSE membantu siswa memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dengan pengelolaan emosi mereka saat bekerja dalam kelompok. Selain itu, praktikum ini juga mendorong pengembangan karakter positif seperti tanggung jawab, sikap saling menghargai, dan kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Selain itu, siswa menunjukkan perkembangan positif dalam aspek sosial, seperti mampu bekerja sama dalam tim, menghormati pendapat teman, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Penerapan metode ini juga memperlihatkan peningkatan motivasi belajar siswa karena pendekatan yang interaktif dan inklusif. Kesimpulannya, kegiatan praktikum berbasis PSE menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep akademik, tetapi juga membangun karakter siswa yang mampu bersosialisasi dan beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis.

5.1.2 Implikasi Perasaan Sosial dan Emosional Siswa

Implikasi perasaan sosial dan emosional siswa dalam pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Perasaan sosial dan emosional yang dikelola dengan baik membantu siswa membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya dan guru, meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran, serta menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengenali dan mengelola emosi mereka lebih cenderung berperilaku proaktif, berempati, dan terlibat aktif dalam kerja sama kelompok. Selain itu, pengembangan kompetensi sosial dan emosional membantu siswa menghadapi tantangan akademik dengan sikap yang lebih percaya diri dan resilien. Kesimpulannya, perasaan sosial dan emosional siswa memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara holistik. Oleh karena itu, pendidik perlu mengintegrasikan strategi pengelolaan sosial dan emosional ke dalam pembelajaran, seperti melibatkan aktivitas kolaboratif, memberikan umpan balik yang positif, dan menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman. Dengan pendekatan ini, siswa dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara sosial dan emosional.

5.2.Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran sosial dan emosional dalam pembelajaran IPA dengan praktikum, sebagai Upaya untuk menerapkan pembelajaran sosial dan emosional kepada siswa. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk memanfaatkan pembelajaran sosial emosional dalam kegiatan praktikum perubahan wujud zat benda dengan mengintegrasikan nilai-

nilai seperti kerja sama, empati, dan pengendalian diri. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan kontekstual, seperti bahan sehari-hari, dapat mempermudah siswa memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan emosional mereka. Pendidik juga sebaiknya menutup pembelajaran dengan refleksi untuk memperkuat kesadaran sosial dan emosional siswa, sekaligus memberikan evaluasi yang mencakup aspek kognitif dan sosial emosional.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan instrumen yang mampu mengukur secara khusus perkembangan sosial emosional siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lain, serta melihat dampaknya dalam jangka panjang terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, peneliti dapat mengintegrasikan pembelajaran sosial dan emosional dengan mata pelajaran yang lain.